

ABSTRAK

Dalam menjalankan pekerjaannya, karyawan dapat mengalami banyak tekanan dalam lingkungan kerja. Karyawan *frontliner* mempunyai peran penting dalam membentuk *image* perusahaan, bahkan pelanggan melihat kinerja karyawan *frontliner* sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Perusahaan diharapkan melakukan pemberdayaan terhadap karyawannya dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan yaitu salah satunya stres kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres kerja dan kinerja yang dialami oleh karyawan *frontliner* Giant Hypermarket serta mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan *frontliner* Giant Hypermarket.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian berupa studi deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *frontliner* Giant Hypermarket dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian secara keseluruhan menyimpulkan bahwa stres kerja karyawan *frontliner* Giant Hypermarket tergolong dalam kategori tinggi. Sementara kinerja karyawan *frontliner* Giant Hypermarket tergolong dalam kategori moderat yang berarti stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan *frontliner* Giant Hypermarket. Hasil pengujian hipotesis, stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan *frontliner* Giant Hypermarket. Besarnya pengaruh stres kerja dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 5,5% sedangkan sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Saran yang diberikan yaitu Giant Hypermarket diharapkan memberi rotasi kerja dalam kurun waktu satu tahun agar pekerjaan tidak monoton serta dapat melakukan penilaian kinerja kepada karyawan yang dilakukan selama enam bulan sekali.

Kata Kunci: Stres Kerja, Kinerja